



**PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM PEMBINAAN  
KEPRIBADIAN REMAJA DI KECAMATAN JOGONALAN**

**KLATEN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SAMSUDIN ASROFI**

**NPM. 21801011256**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

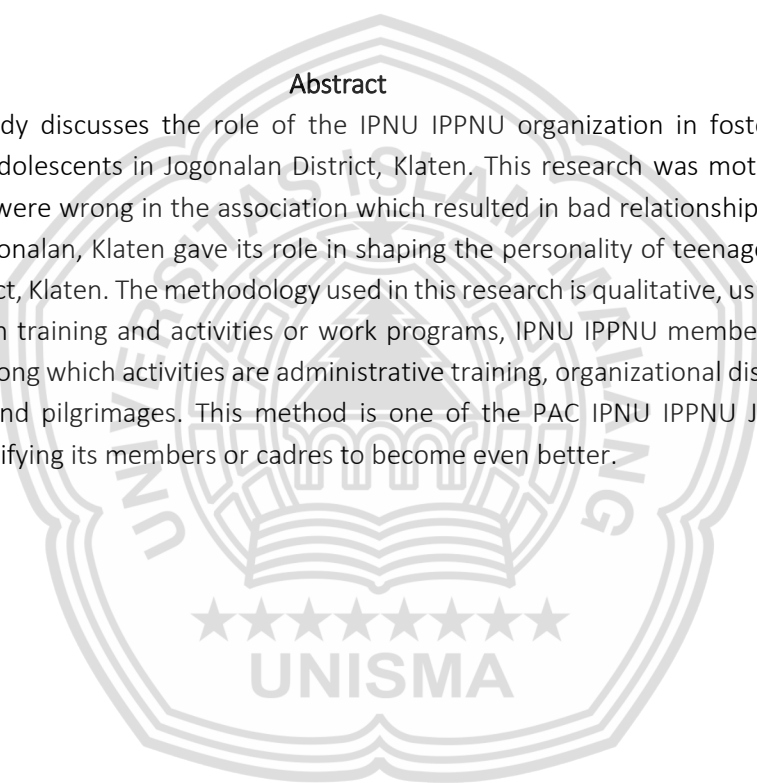


## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran organisasi IPNU IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja di Kecamatan Jogonalan, Klaten. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya remaja yang salah dalam pergaulan yang mengakibatkan pergaulan yang kurang baik, sehingga IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten memberikan perannya dalam membentuk kepribadian remaja di Kecamatan Jogonalan, Klaten. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis studi kasus. Dengan pelatihan dan kegiatan atau program kerja, anggota IPNU IPPNU akan lebih baik lagi, di antaranya kegiatan pelatihan administrasi, diskusi organisasi, tahlil, doa dan ziarah. Cara ini merupakan salah satu program PAC IPNU IPPNU Jogonalan dalam membentengi anggota atau kadernya menjadi lebih baik lagi.

## Abstract

This study discusses the role of the IPNU IPPNU organization in fostering the personality of adolescents in Jogonalan District, Klaten. This research was motivated by teenagers who were wrong in the association which resulted in bad relationships, so that IPNU IPPNU Jogonalan, Klaten gave its role in shaping the personality of teenagers in the Jogonalan District, Klaten. The methodology used in this research is qualitative, using a case study type. With training and activities or work programs, IPNU IPPNU members will be even better, among which activities are administrative training, organizational discussions, tahlil, prayers and pilgrimages. This method is one of the PAC IPNU IPPNU Jogonalan programs in fortifying its members or cadres to become even better.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam perkembangan zaman yang seperti ini dalam aspek kehidupan yang terjadi krisis dalam lingkungan remaja, terjadinya kebodohan, kezholiman dan ketidakadilan di segala bidang, jatuhnya moral-moral remaja pada zaman ini dan meningkatnya tindakan kekerasan, kriminalitas dan berbagai penyakit sosial lainnya seolah menjadi bagian dari kehidupan remaja pada saat ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak diimbangi dengan budaya dan peradaban yang pantas, sehingga sering sekali ilmu teknologi menimbulkan orang-orang yang tidak beradab. Hal ini dapat kita rasakan dengan adanya krisis moral yang sedang terjadi di negara ini.

Salah satu penyakit moral bangsa ini adalah dari kalangan remaja yang hilang moralnya semakin hari semakin memprihatinkan dan semakin hancur generasi muda bangsa ini. Hilangnya moralitas pada remaja Indonesia saat ini ditandai dengan semakin meningkatnya tindakan kekerasan dan kriminalitas seperti tawuran antar pelajar, seks bebas, narkoba, perjudian dan tindakan asusila lainnya semua berkembang menjadi fenomena dalam masyarakat, kebanyakan pelaku kriminalitas dalam kalangan remaja yang masih aktif sebagai pelajar.

Jika melihat dunia pendidikan, seharusnya pelajar pada saat ini memiliki nilai-nilai moral dan budi pekerti luhur yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, inilah pelajar yang memiliki nilai positif tersendiri. Ditambah dengan kondisi bangsa Indonesia yang masyarakatnya dikenal sebagai bangsa yang religius, dengan ditandainya mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Dengan demikian seharusnya lebih baik seorang pelajar yang merupakan bagian dari masyarakat religius dan tidak menyelesaikan masalah dengan proses kekerasan melainkan dengan musyawarah.

Melihat realita saat ini pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dengan kecerdasan intelektual saja. Adapun aspek moral dan etnis sebagai basis pembentukan karakter budaya bangsa semakin terpinggirkan. Kondisi mental karakter, budi pekerti dan akhlak bangsa yang sangat memprihatinkan seperti perilaku yang menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah tidak ada tatanan hukum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia.

Manusia adalah makhluk organisasional yang mana karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Organisasi dibentuk untuk kepentingan manusia. Organisasi merupakan bagian yang tidak mungkin terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya. Apa yang dikatakan seseorang tentang organisasi tak

ubahnya sebagai wadah dan alat untuk mencapai pada tujuan mereka yang didalamnya terdapat norma-norma yang harus dipedomani dan nilai yang perlu dipegang teguh. Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama.

Dari permasalahan diatas ada sebagian ORMAS (organisasi kemasyarakatan) yang mengedepankan sikap tawadhu' rendah diri dalam segala apapun, yang bertujuan untuk membentengi generasi muda agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif di era globalisasi dan perkembangan zaman saat ini.

Adanya IPNU IPPNU di Kecamatan Jogonalan, Klaten ini merubah sikap-sikap yang tidak manusiawi dan mengedepankan sikap rendah diri atau rendah hati dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang tentram, dan menjunjung tinggi rasa kebersamaan antara manusia, menghilangkan sikap apatis dan mengedepankan sikap gotong royong peduli sesama. (Wawancara, 9 Juni 2022)

Peneliti memilih penelitian Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Putri Nahdlatul Ulama atau peneliti meningkatnya dengan IPNU IPPNU. Alasan peneliti memilih PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten. Karena salah satunya peran yang diadakan atau kegiatan yang dilakukan di IPNU IPPNU sangatlah beragam, dengan mencetak anggota atau kader IPNU dan IPPNU di zaman era globalisasi ini yang sering disebut zaman milenial. Dalam pembentukan kepribadian pembina dan pengurus IPNU IPPNU kecamatan Jogonalan,

Kabupaten Klaten, memiliki cara sendiri dalam mencetak anggota atau kadernya. Salah satunya dalam bidang mengembangkan potensi atau kekreatifan dan dalam membentuk kepribadian yang taat agama atau religius. Dalam hal ini adanya pelatihan-pelatihan atau kegiatan yang dilakukan pengurus IPNU dan IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten, untuk meningkatkan kualitas dari anggota atau kadernya. (Wawancara, 8 Juni 2022)

Kenakalan remaja di Kecamatan Jogonalan, Klaten ini sangatlah bermacam-macam dalam bentuk, minum-minuman, pergaulan bebas, putus sekolah, dan narkoba. Dalam ini PAC IPNU IPPNU Jogonalan melakukan program pelatihan untuk membentengi remaja-remaja yang ada di kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten ini dalam mencetak remaja yang taat agama atau religius dan remaja yang kreatif dalam menjalani kehidupan di zaman yang sering berubah budaya, maupun sosial. (Wawancara, 13 Juni 2022)

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Kepribadian Remaja di Kecamatan Jogonalan, Klaten.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran IPNU IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja di Pimpinan Anak Cabang Jogonalan, Klaten?
2. Bagaimana faktor hambatan dan faktor pendukung pembinaan kepribadian remaja PAC IPNU IPPNU kecamatan Jogonalan, Klaten?



3. Bagaimana dampak pembinaan kepribadian remaja PAC IPNU IPPNU kecamatan Jogonalan, Klaten?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan yang akan diperoleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui peran IPNU IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja di Pimpinan Anak Cabang Jogonalan, Klaten.
2. Mendiskripsikan faktor hambatan dan faktor pendukung pembinaan kepribadian remaja PAC IPNU IPPNU kecamatan Jogonalan, Klaten?
3. Mendiskripsikan dampak pembinaan kepribadian remaja PAC IPNU IPPNU kecamatan Jogonalan, Klaten?

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Teoritik Akademik
  - a. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khusus dan dalam ilmu-ilmu sosial lainnya.
  - b. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan secara acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Praktis
  - a. Bagi pelajar dan Pemuda  
Untuk mengetahui betapa pentingnya remaja berorganisasi guna membentuk kepribadian remaja yang mempunyai sikap tawadhu'



dan membentuk pemuda-pemudi indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta pelajar dan pemuda indonesia bisa mengembangkan potensinya dengan mengikuti organisasi IPNU dan IPPNU.

b. Bagi masyarakat

Untuk menambah informasi, bagi masyarakat terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.

### E. Definisi Operasional

1. Organisasi

Organisasi adalah dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama. Pendapat lain mengatakan bahwa organisasi adalah kumpulan orang-orang yang sedang bekerja bersama melalui pembagian tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang bersifat umum.

2. IPNU dan IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jamiyah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU dan IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi dan kaderisasi bagi Pelajar NU. Selain itu IPNU IPPNU juga merupakan bagian intergal dari potensi generasi muda indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan remaja, terutama kalangan pelajar (siswa, mahasiswa dan santri).

IPNU IPPNU senantiasa berpedoman pada nilai-nilai serta garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan islam *ahlusunnah wal*

*jamaah*. Dalam konteks kebangsaan IPNU IPPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilai pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

### 3. Kepribadian

Kepribadian merupakan terjemah dari bahasa inggris *personaliti*. Kata *personaliti* sendiri berasal dari bahasa latin persona yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Disini para aktor menyembunyikan kepribadiannya yang asli dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang di gunakan.

### 4. Remaja

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa.

Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Peran IPNU IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja Kecamatan Jogonalan, Klaten, maka disimpulkan anggota atau kader IPNU dan IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten memiliki kepribadian lebih ke kepribadian muslim. Dan memiliki *Skill* atau keterampilan dalam desain, hadroh dan tentunya dengan adanya kegiatan pengajian internal ataupun pengajian akbar serta kegiatan diskusi keorganisasian. Yang bertujuan untuk menjadi remaja yang mempunyai perilaku yang baik, agar hidupnya bersih lahir dan batin yang pada gilirannya akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian hidup di dunia akhirat.

Hambatan pembinaan kepribadian remaja PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten mengalami hambatan di anggotanya atau kader-kadernya. Yang mayoritas masih mengesap pendidikan dan bekerja. Jadi dalam pembentukan kepribadian remaja IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten belum bisa merata keseluruh anggota atau kader- kader lainnya. Selain hambatan dalam pembinaan kepribadian remaja mempunyai faktor pendukung antara lain yakni adanya kantor MWC NU Kecamatan Jogonalan, Klaten yang dijadikan kantor utama PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten selain itu faktor dari orang tua anggota yang

selalu mendukung dan mensupport kegiatan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten.

Dampak dari pembinaan kepribadian ini berdampak pada kepribadian Muslim, yang menjadikan anggota atau kader IPNU dan IPPNU lebih taat agama dan mempunyai kemampuan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat seperti: kemampuan mengimami Tahlil atau sholawat bahkan bisa menjadi pembawa acara dalam sebuah acara-acara yang diadakan, dan juga menjadikan remaja yang memiliki kepribadian muslim dan juga menjadikan remaja yang bertanggung jawab.

## **B. Saran**

1. Kepada pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten lebih ke pengaplikasian atau penerapan setelah mengadakan pelatihan – pelatihan .
2. Kepada anggota dan kader PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten. Lebih aktif lagi dalam mencetak kader generasi bangsa yang memiliki kepribadian bagus, taat agama dan berakhlak mulia. Tetap semangat dalam berproses menjadi manusia sesungguhnya yang sudah di fitroh kan menjadi pemimpin di muka bumi ini. Untuk langkah kedepan anggota dan kader kalau bisa lebih di tekankan pengembangan potensi.
3. Kepada penelitian selanjutnya, dengan adanya penelitian karya ilmiah ini dapat menjadikan kajian yang bermanfaat dan membantu pemahaman terhadap penelitian yang akan datang. Sebab ketika penelitian ini berlangsung, masih banyak permasalahan-permasalahan



yang terjadi, seperti halnya permasalahan ilmu kejiwaan atau psikolog remaja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang psikolog remaja di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Jogonalan, Klaten ini



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Hendri *Psikologi Perkembangan (Pendekatan ekologi kaitanya dengan konsep diri pada remaja)*, Bandung : Refika Aditama, 2006.
- Kartono, Kartini, 2013. *kenakalan remaja*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kongres XVI IPNU Jatim, 2009, *Materi Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur* : PW IPNU Jawa Timur.
- Kongres XVIII IPNU Jawa Tengah, 2015, *mandat dan tujuan IPNU kongres XVIII*, Boyolali, Jawa Tengah.
- Mujib, Abdul, *Kepribadian dalam psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Moleong Lexy, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujib Abdul, 2007 “ kepribadian dalam psikologi islam”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Eka dan Hazin, Mufarrihul. 2018 *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Pimpinan Pusat IPNU
- Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Nabil Asiqin, Haq, Azhar, Fitri, Dwi Wiyono M. (2021). *Peran Guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMP NEGERI 2 TUREN*. Jurnal Vicratina FAI Unisma, 2